

ABSTRAK

Sofiatul Munawaroh, 1205010180, 2024: “Bibliotheek: Kajian Eksploratif Perpustakaan di Bandung 1891-1942”

Bandung sekitar abad ke-20 merupakan salah satu kota kolonial dengan percepatan pembangunan yang terbilang masif. Masuknya orang-orang asing yang menetap di Bandung turut mewarnai perkembangan kota ini. Jiwa renaisans yang masih melekat pada pendatang dari Eropa, terutama ilmu pengetahuan jadi kiblat utama. Salah satu yang tidak dapat dipisahkan dari ilmu pengetahuan adalah perpustakaan sebagai kebutuhan yang fundamental. Meski begitu kajian mengenai sejarah perpustakaan di Bandung sangatlah jarang.

Maka dari itu, penelitian pendahuluan ini akan mencoba mengungkap perkembangan literasi serta perpustakaan yang ada di kota Bandung pada masa kolonial secara umum. Tujuannya untuk mengetahui kondisi, pola, periodisasi serta sistem perpustakaan-perpustakaan yang ada di Bandung pada waktu tersebut.

Usaha untuk menyingkap permasalahan tersebut dilakukan dengan menggunakan metode penelitian sejarah. Dimulai dari pencarian sumber melalui proses heuristik, kemudian seleksi dengan kritik, dijabarkan melalui interpretasi dan diungkap kembali melalui historiografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan perpustakaan di Bandung dimulai oleh anggota *Freemasonry* dan kalangan pebisnis. Dilanjutkan oleh pemerintah dengan membangun perpustakaan rakyat (*volksbibliotheek*) dan perpustakaan departemen. Lalu diakhir perpustakaan gereja mulai mewarnai literasi kota Bandung. Pengelolannya sudah baik sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada. Sedang citra sebagai kota seni tidak pernah lepas dari Bandung terlebih dengan angka peminjaman terhadap novel yang selalu mendominasi dibanding buku jenis lainnya.